

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Di era persaingan global ini, dimana batas-batas negara tidak lagi menjadi penghalang untuk berkompetisi, hanya perusahaan yang menerapkan *Corporate Governance* (CG) yang mampu memenangkan persaingan. CG merupakan suatu keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan *sustainable*. Ia diperlukan untuk menciptakan sistem dan struktur perusahaan yang kuat sehingga mampu menjadi perusahaan kelas dunia.

CG pada dasarnya merupakan suatu sistem (input, proses, *output*) dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang kepentingan (*stakeholders*) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan. CG dimasukkan untuk mengatur hubungan-hubungan ini dan mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan signifikan dalam strategi perusahaan dan untuk memastikan bahwa kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat di perbaiki dengan segera.

Atas dasar itulah, peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan dan transparansi, terhadap luas pengungkapan berpengaruh secara positif. Sedangkan

profitabilitas dan *leverage*, berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap luas pengungkapan.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Jumlah sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian hanya satu jenis industri saja, yaitu perusahaan perbankan, sehingga data yang diperoleh tidak dapat mencakup semua hasil temuan untuk seluruh perusahaan publik.
2. Waktu periode penelitian hanya tiga (3) tahun, sehingga memungkinkan praktik luas pengungkapan CG dalam perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak lepas dari segala kekurangan dan keterbatasan, seperti misal keterbatasan waktu. Sehingga akan lebih baik apabila ada peneliti lain yang melakukan penelitian serupa untuk mendukung penelitian ini. Disarankan agar peneliti tersebut mengambil waktu yang cukup panjang mengingat subjek penelitian ini sedang

mengalami peningkatan tren yang cukup signifikan belakangan ini.

2. Meskipun ruang lingkupnya telah dibatasi, namun peneliti merasa bahwa ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini masih terlalu luas. Di jaman yang modern ini telah muncul berbagai macam jenis bank, seperti bank konvensional, bank syariah, dan lain sebagainya. Agar hasil penelitian ini lebih baik, peneliti menyarankan adanya pembatasan ruang lingkup yang lebih spesifik. Pembatasan ruang lingkup ini lebih mengarah pada jenis bank yang digunakan sebagai obyek penelitian.
3. Tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2014 yang mana merupakan tahun awal penerapan SAK adopted IFRS. Peneliti menyarankan dilakukan penelitian kembali namun dengan tahun yang lebih baru mengingat adanya kemungkinan obyek-obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masih belum terlalu menguasai penerapan SAK adopted IFRS dalam penyusunan laporan keuangannya yang dapat berakibat pada bias atau tidak valid-nya data yang digunakan dalam penelitian.
4. Peneliti menyarankan agar ada penelitian lanjutan dari penelitian yang telah peneliti lakukan ini. Topik penelitian tersebut dapat berupa penelitian terhadap bank-bank yang tidak melantai di Bursa Efek (organisasi tertutup). Akan

menjadi suatu bahasan yang menarik ketika kita dapat mengetahui pola atata kelola perusahaan yang telah dikelola secara profesional namun tidak melantai di Bursa Efek. Tantangan terbesar yang mungkin akan timbul adalah adanya kesulitan dalam melakukan analisis perbandingan (*comparative*) mengingat perusahaan tertutup tidak menggunakan SAK adopted IFRS sebagai landasan dalam penyusunan laporan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. D., A. Sabeni., 2005, Hubungan Intellectual Capital dan Bussines Performance Dengan Diamond Specification: Sebuah Perspektif Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.
- Budianas, N. 2013. *Pengertian Kinerja Keuangan*. <http://nanangbudianas.blogspot.com/2013/02/pengertian-kinerja-keuangan.html> . 6 Mei 2013.
- Darminto. 2008. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Dividen. (Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Vol.20 No2).
- Endrian, Wahyu. 2010. “Belajar Studi Kelayakkan Usaha” <http://belajarstudikelayakan.blogspot.com/2011>. Diakses tanggal 14 Oktober 2011.
- Ghozali, I., 2013, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hikmah, N., Chairina., Rahmayanti, D, 2011, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Corporate Governance Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XIV. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Jensen, M. C., William H. Meckling. 1976. “Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs, and Ownership Structure”, Journal of Financial Economics, Vol. 3, No. 4.
- KNKG Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, 2006, Komite Nasional Kebijakan Governance.

- Kartika, A, 2009, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta), Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol. 16, No. 1.
- Lind, D. A., W. G. Marchal, dan S. A. Wathen, 2007, Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi menggunakan Kelompok Data Global, Jakarta: Salemba Empat.
- Natalia, P., Zulaikha, 2012, Diponegoro Journal Of Accounting, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Governance Pada Laporan Tahunan, Vol. 1, No. 2.
- Putranto, R. J., Raharja, S, 2013, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Corporate Governance Dalam Laporan Tahunan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. Diponegoro Journal Of Accounting, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Primastuti, S., Achmad, T, 2012, Diponegoro Journal Of Accounting, Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Informasi Strategis, Vol.1, No. 2.
- Pramono, F. A, 2010. “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kualitas Pengungkapan Corporate Governance Pada Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam LQ-45)”. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Prayogi, 2003, Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Tesis Program S2 Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.

- Randy, V., Juniarti, 2013, *Business Accounting Review*, Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di BEI 2007-2011, Vol. 1, No. 2.
- Rini, K. A. 2010. “Analisis Luas Pengungkapan *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia”. Skripsi Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Sari, R. N., Anugerah, R., Dwiningsih, R, 2010, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transparansi Informasi (Studi Empiris pada 100 Perusahaan Publik Terbesar di Indonesia), *Pekbis Jurnal*, Vol.2, No.3.
- Winanda 2009. *Pengaruh Struktur Modal Uji Estimasi Model Tahun 2009*. Jakarta.
- Wijaya, I., Permatasari, A, 2011, Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan PT. United Tractors.
- Wijayanti, S, 2012. “Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011”. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Winanda, 2009, *Pengaruh Struktur Modal Uji Estimasi Model Tahun 2009*. Jakarta.